Prosiding Seminar Nasional

"Pengembangan Profesionalisme Dosen dan Guru Indonesia"

https://semnas.unikama.ac.id/fip/artikel.php

Vol 2, Tahun 2018 | Halaman 169-172

Kontrol Diri Hubungannya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang

Leny Latifah[1], Muhammad Novel[2]

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

Informasi artikel

Kata kunci:
Kontrol diri, perilaku konsumtif.

ABSTRAK

Perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang terjadi karena mengkomsumsi secara berlebihan dan tidak terencana terhadap barang yang tidak diperlukan dan dipengaruhi oleh keinginan dari pada kebutuhan. *Self control* (kontrol diri) merupakan suatu aktivitas pengendalian tingkah laku dalam membeli barang dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kontrol diri dan tingkat perilaku konsumtif serta hubungan antara control diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Instrumen yang digunakan yaitu skala kontrol diri dan skala perilaku konsumtif. Subyek penelitian ini sebanyak 131 mahasiswa dengan metode deskriptif korelasional. Hasil penelitian ini diketahui 75 mahassiswa (57%) memiliki tingkat perilaku konsumtif sedang dan 94 mahasiswa (72%) memiliki tingkat kontrol diri sedang. Hasil analisis korelasi *product moment pearson* diketahui r= (-0,683), p= 0,000 yang menunjukan terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif begitupun sebaliknya.

Copyright © 2018 Leny Latifah[1], Muhammad Novel[2]. All Right Reserved

Pendahuluan

Di era modern yang seperti ini, bertempat tinggal dan sekolah di kota besar seperti Malang, *mall* sudah menjadi rumah kedua sebagai tempat nongkrong dan belanja. Mahasiswa ingin penampilannya seperti mode *trend* terbaru. Padahal mode itu sendiri selalu berubah setiap waktunya sehingga remaja selalu merasa tidak puas dengan apa yang dimilikinya. Disamping itu, banyaknya bisnis waralaba, pusat perbelanjaan, toserba (toko serba ada), dan supermarket yang menjadi sasaranya adalah mahasiswa yang suka sekali mengikuti *trend*. Mahasiswa sekarang ingin menunjukan bahwa penampilannya bisa mengikuti *trend* dengan cara selalu *up to date* ketika menentukan *fashion*, gaya hidup dan sebagainya. Berbelanja bukanlah hal yang rumit dan tidak memakan banyak waktu, apalagi dengan kecanggihan *smartphone* membuat mahasiswa semakin mudah untuk berbelanja. Cukup melalui *online shop* mahasiswa dapat membeli barang-barang yang bermerk serta membeli baju dan kosmetik. Sehingga membuat mahasiswa banyak tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari tuntutan hidup tersebut menyebabkan seseorang menjadi kurang berpikir realistis dalam berpikir atau mengambil keputusan. Fenomena ini membuat masyarakat cenderung bergaya hidup konsumtif. Perilaku konsumtif adalah perilaku manusia yang cenderung melakukan konsumsi tiada batas, perilaku yang lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan (Mowen, John, dan Minor, 2002 : 7). Perilaku seperti ini sudah menjadi salah satu bagian dari kehidupan masyarakat dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kalangan mahasiswa yang memiliki orang tua dengan kelas ekonomi yang cukup berada memiliki peluang cukup besar untuk bergaya hidup konsumtif. Kondisi finansial

yang tercukupi menyebabkan para mahasiswa kurangnya kontrol diri. Munandar (2006) mengemukakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengendalikan atau mengontrol tingkah laku yang termasuk dalam salah satu sifat kepribadian yang mempengaruhi seseorang dalam membeli barang dan jasa. Dengan adanya kontrol diri maka mahasiswa dapat mengendalikan perilakunya karena pada dasarnya setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu, mengatur, dan mengarahkan perilakunya. Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui tingkat perilaku konsumtif dan kontrol diri mahasiswa serta untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kontrol diri hubungannya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasi. Rancangan penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kontrol diri mahasiswa dalam menghadapi perilaku yang suka berbelanja. Sedangkan rancangan korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 261 mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang. Sampel yang digunakan berjumlah 131 mahasiswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa melihat strata dalam populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa *skala likert* kontrol diri dan perilaku konsumtif yang terdiri dari pernyataan yang mendukung *(favorable)* dan pernyataan yang tidak mendukung *(unfavorable)*. Analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji korelasional dengan teknik *product moment*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kontrol diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang menunjukan bahwa 32 mahasiswa (24%) memiliki tingkat kontrol diri tinggi, 94 mahasiswa (72%) memiliki tingkat kontrol diri sedang, 5 mahasiswa (4%) memiliki tingkat kontrol diri rendah. Sedangkan perilaku konsumtif mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang menunjukan bahwa 3 mahasiswa (2%) memiliki tingkat perilaku konsumtif tinggi, 75 mahasiswa (57%) memiliki tingkat perilaku konsumtif sedang, 53 mahasiswa (41%) memiliki tingkat perilaku konsumtif rendah. Hasil uji korelasional dengan teknik *product moment* diperoleh nilai probabilitas <0,05 yakni 0,000 dan rhitung (-0,683) > rtabel (0,176) artinya hipotesis penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif, begitu pula sebaliknya.

Pembahasan

Kontrol diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Seperti yang dikemukakan oleh (Utami dan Sumaryono, 2008) perilaku konsumtif dapat ditekan dan bahkan dapat dihindari apabila mahasiswa memiliki sistem pengendalian diri internal pada dirinya yang disebut kontrol diri. Bagi mahasiswa yang memiliki kontrol diri tinggi tentunya akan terhindar dari perilaku konsumtif. Adapun Lina & Rosyid (1997) mengemukakan tiga apsek perilaku konsumtif (Fardhani & Izzati 2013) yaitu : a) pembelian implusif, pembelian yang didasari keinginan sesaat tanpa melalui pertimbangan. b) pembelian tidak rasional, membeli sesuatu tanpa dipikirkan nilai kegunaanya. c) pembelian berlebihan, perilaku membeli yang menghambur-hamburkan banyak uang tanpa didasari adanya kebutuhan yang jelas. Secara umum mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang memiliki perilaku konsumtif sedang. Artinya, ketika mahasiswa memiliki keinginan membeli sesuatu mahasiswa masih mampu mengontrol dan menggunakan logika bahwa keinginan membelinya tidak harus dibeli saat itu juga. Hal ini dikarenakan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang mampu memahami beberapa faktor yang dapat mengontrol perilaku konsumtif seperti memiliki skala prioritas, selektif dalam membeli atau mengkonsumsi barang dan jasa, dan membatasi pengeluaran dalam mengkonsumsi sebuah barang dan jasa (Ermawan, 2011).Averill (dalam Ghufron & Risnawati, 2011) menjelaskan terdapat tiga aspek kontrol diri, yaitu: a. kontrol perilaku (*behavior control*) kemampuan mengontrol perilaku diperinci menjadi dua komponen yaitu; *pertama,* kemampuan memodifikasi stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. *kedua,* Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan didalam dirinya. b) kognitif kontrol (*cognitive control*) merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan. c)kontrolkeputusan (*decionalcontrol*)merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujuinya.Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang secara umum memiliki kontrol diri sedang. Hal ini dapat dikatakan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang tidak terlalu baik dan tidak juga terlalu buruk. Pada umumnya mahasiswa berada pada kontrol diri sedang dapat dikarenakan ada faktor-faktor yang mempengaruhi. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan (Utami dan Sumaryono 2008) kontrol diri dipengaruhi dua hal yaitu: pertama, mampu memilih diantara dua perilaku yang bertentangan, kedua mampu memanipulasi stimulus yang ada pada dirinya. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang sudah melakukan kedua hal tersebut namun tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi maksimal atau tidaknya perilaku tersebut sehingga mahasiswa berada pada kategori kontrol diri sedang.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Sebagian besar mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang memiliki tingkat perilaku konsumtif yang sedang, dengan nilai persentase sebesar 57% dari 75 mahasiswa. Sedangkan hanya 3 mahasiswa yang masuk dalam kriteria tinggi dan 53 mahasiswa yang masuk kriteria rendah. 2) Sebagian besar mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang memiliki tingkat kontrol diri yang sedang, dengan persentase 72% dari 94 mahasiswa. Sedangkan hanya 5 mahasiswa yang masuk dalam kriteria rendah dan 32 mahasiswa yang masuk kriteria tinggi. 3) Terdapat hubungan yang negatif antara kontrol diridengan perilaku konsumtif mahasiswa Bimbingan dan Konseling dengan nilai probabilitas yakni 0,000 dan rhitung -0,683. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *self control* (kontrol diri) yang dimiliki mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang maka akan semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, peneliti menemukan beberapa hal penting yang perlu dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut: 1**)** Bagi mahasiswa, hendaknya melakukan kontrol diri dalam menghadapi perilaku konsumtif dan mampu membuat skala prioritas, karena kedua aspek tersebut berpengaruh besar terhadap kehidupan di era modern seperti saat ini. 2) Bagi Konselor Perguruan Tinggi, hendaknya memberikan informasi serta pemahaman tentang kontrol diri dalam segala hal kepada mahasiswa dalam menghadapi era modern. 3) Bagi Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, hendaknya menggunakan variabel lain yang berpengaruh contohnya rasa syukur seseorang.

Daftar Rujukan

Ermawan, F. 2011. *Pengaruh Iklan Televisi Bagi Pola Konsumtif Masyarakat.* Institut Pertanian Bogor.

Ghufron, M. Nur dan Risnawita, Rini S.2011. *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta Ar- Ruzz.

Media Izzati A. & Fardhani R. 2013. Hubungan antara Konformitas dan Perilaku Konsumtif Pada Remaja. *Journal Psikologi.* Volume 01 (02), 1-8.

Mowen, John, C. & Minor, M. 2002 . *Perilaku Konsumen*, Edisi Ke lima. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Munandar, A.S. 2006. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Utami, F. A., dan Sumaryono. 2008. Pembelian Impulsif Ditinjau Dari Kontrol diri dan JenisKelamin Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Proyeksi.* Volume 3 : 46-57.